

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Jenis kesulitan belajar yang dialami siswa yaitu kesulitan dalam mempertahankan perhatian ketika menghadapi gangguan, memiliki keterampilan membaca yang buruk, strategi belajar dan kemampuan mengingat yang tidak efektif, sulit dalam menyelesaikan tugas yang membutuhkan serta melibatkan penalaran abstrak, kurang memahami diri dan memiliki motivasi yang rendah terutama dalam hal menyelesaikan tugas-tugas akademik (khususnya pada bidang pelajaran yang sulit mereka kuasai), kemampuan motorik yang buruk, dan kemampuan sosial yang buruk.

Pada jenis kesulitan belajar diperoleh rata-rata 58,4% dengan kategori Tinggi Kesulitan. Faktor kesulitan belajar ada 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Dalam faktor internal, aspek kognitif (ranah cipta) diperoleh rata-rata 63,3% dengan kategori Tinggi Kesulitan. Aspek Afektif (ranah rasa) diperoleh rata-rata 57,2% dengan kategori Tinggi Kesulitan. Aspek psikomotor (ranah karsa) diperoleh rata-rata 46,6% dengan kategori Cukup Sulit. Sementara dalam faktor eksternal terdapat 3 aspek yaitu, aspek Lingkungan keluarga dengan diperoleh rata-rata 64,7% kategori Tinggi kesulitan. Aspek Perkampungan/Masyarakat diperoleh rata-rata 59,2% dengan kategori Tinggi kesulitan. Aspek Lingkungan sekolah diperoleh rata-rata 59% dengan kategori Tinggi kesulitan.

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa SMK pada mata Pelajaran dasar-dasar otomotif elemen menggambar Teknik “Mengalami Kesulitan Tinggi” dengan rata-rata persentase 58% kategori Tinggi Kesulitan.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan agar guru dapat memberikan saran kepada pihak sekolah untuk memfasilitasi alat dan bahan dalam belajar menggambar teknik, serta ketika memulia pelajaran guru mengumpulkan gadget/hp siswa agar siswa fokus dalam proses pembelajaran.
2. Untuk penelitian yang akan datang, disarankan untuk menggunakan data yang tidak hanya bersumber dari kuesioner yang diberikan kepada siswa di sekolah, tetapi juga melibatkan wawancara langsung dengan orangtua untuk memperoleh informasi lebih mendetail tentang kondisi siswa di luar sekolah, sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat.